

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Film "hari yang dijanjikan" adalah film yang diangkat dari kisah nyata yaitu tentang Pandemi Covid-19. Di Produksi Oleh Klik Production film, film ini merupakan proyek ketiga dari KlikFilm Productions setelah proyek kedua mereka yaitu film sampai jadi Debu dan Karena Kamu Cuma Satu yang diproduksi bersamaan. Film drama ini yang didalamnya bercerita tentang keluarga yang mengalami kesulitan finansial akibat pandemi covid-19 seorang karyawan pabrik bernama Puji (Vino Gram. Bastian) yang baru saja di PHK. Suatu hari, ia sudah menjajikan akan membayar hutangnya kepada seorang preman. Tetapi, uangnya tidak ada. pada akhirnya puji mencari uang di hari tersebut untuk melunasi hutangnya.

Film versi Indonesia ini yang berjudul "hari yang dijanjikan" di sutradarai oleh Fajar Bustomi yang dirilis pada tanggal 12 Mei 2021. Secara keseluruhan, Fajar Bustomi tetap pada kualitas penyutradaraannya yang Ciamik. Dari pengambilan gambar serta warna yang dipilih terasa pas dengan sudut pandang film drama yang sudah di garap sebelumnya. Jenis film tersebut bergenre drama. Ada beberapa aktor yang berperan di dalam film yaitu Ence Bagus, Vino G Bastian, Agla Artalidia, Kemal Palevi. Film ini menggambarkan suatu keadaan yang dimana sedang terjadi oleh masyarakat terjadi pada 2 tahun yang lalu di indonesia. sulitnya mendapat pekerjaan, hingga bertemu orang lain merasa ketakutan. di dalam film ini

yang diperankan oleh aktor Vito G Bastian singkat cerita ketika Puji di kejar-kejar oleh seorang penagih hutang bahwa hutangnya sudah jatuh tempo kemudian Puji berpikir bagaimana caranya melunasinya tepat hari itu. Kemudian dia pun pergi ke kantor lamanya dan meminta uang tunjangan dari kantornya dan ke temannya yang meminjam uang, tetapi dari kedua yang Puji lakukan gagal.

Waktu Puji pun kian menipis, karena si penagih hutang itu memberikan waktu yang sebentar sedangkan Puji masih mencarinya. Tapi tak juga mendapat titik terang untuk bisa melunasi hutangnya, pada akhirnya Puji melarikan diri ke masjid untuk beribadah dan meminta petunjuk untuk bisa keluar dari masalah tersebut, sesudah beres beribadah Puji melihat tas berisi uang yang Nominalnya lumayan besar di sebelahnya ia bahkan hampir mengambil uang itu tetapi Puji berhasil menguasai diri dan mengembalikan uang itu kepada bapak tua. Setelah Puji pulang Puji masih mencari bantuan dan pekerjaan kemudian ia bertemu dengan teman lama yang di kantor lamanya karena ia mempunyai suatu bisnis yaitu produksi Masker dan baju Apd. pada akhirnya Puji menolak tawaran pekerjaan tersebut karena ilegal pekerjaan yang didirikan oleh teman nya. Teman nya mencari kesempatan di keadaan sulit seperti ini, ia pemroses kembali bahan yang di pakai orang lain yaitu masker dan pakaian Apd.

Di dalam film ini memiliki sebuah makna pesan moral dan realita hidup di zaman pandemi. dari awal, banyak dialog-dialog yang berisikan imbauan tentang protokol kesehatan, mulai dari memakai masker, menjaga jarak. Harapan nya film ini bisa diambil sisi positif nya dan diambil hikmah nya dalam keadaan yang seperti ini. termasuk masyarakat indonesia harus tetap jaga protokol kesehatan dan tetap

kuat menjalani hidup dengan covid-19 saling menguatkan untuk bertahan di keadaan yang sulit seperti ini. Dengan adanya film ini semoga masyarakat indonesia bisa lebih peduli dengan sesama manusia dan peduli dengan diri sendiri untuk menjaga kesehatan karena kesehatan lebih penting.

Film ini diangkat karena Terinspirasi dari masa pandemi Covid-19, film ini menceritakan tentang keluarga yang mengalami kesulitan finansial akibat pandemi. Fajar mengatakan” kisah dari film ini sangat dekat dengan kehidupan masyarakat saat ini. Situasi ini dekat sekali, film ini akan jadi sejarah karena tidak semua orang pernah mengalami masa Covid-19 seperti yang kita alami sekarang.“ kata Fajar dalam rilis resminya dikutip pada rabu.

Pesan yang tersirat dalam film ini menjadikan film ini layak untuk dijadikan objek penelitian. Selain ceritanya yang menarik film hari yang dijanjikan memiliki hal positif yang bisa kita ambil dan juga untuk ditiru di kehidupan sehari-hari pada film ini. Setiap adegan memiliki nilai-nilai norma, memberikan informasi, serta pesan moral yang sudah dikemas dengan cara yang menarik berdasarkan realita benar adanya .

Pesan pesan ini disampaikan melalui tanda tanda tertentu. baik melalui adegan, dialog, dan setting cerita. tanda tersebut dikenal dengan istilah semiotika . kompleksitas semiotika dalam sebuah film dapat dilihat dari bagaimana sistem tanda digunakan dan ditunjukkan dalam sebuah film. tidak jarang terlihat cerminan budaya yang dimasukkan berdasarkan tanda-tanda yang ingin disampaikan oleh sang pembuat cerita. semiotika yang di hadirkan pada film kerap menjadi daya tarik penonton untuk memahami lebih dalam tentang representasi perjuangan seorang

ayah dalam film hari yang di janjikan. analisa yang dilakukan terhadap semiotika pada film biasanya tidak akan sempurna jika hanya dilakukan dalam satu kali tonton saja .

Perjuangan ayah pada film hari yang di janjikan menggambarkan bahwa seorang ayah harus mempertahankan keluarga kecil nya di tengah pandemi yang mana seorang ayah mati-matian mencari pekerjaan yang halal walaupun di sekitarnya selalu membuatnya salah jalan tetapi sang ayah mempunyai pendirian untuk tidak terjerumus ke bisnis yang tidak halal. Sang ayah mempunyai sifat sabar yang begitu besar dengan adanya permasalahan hidup yang datang di tengah pandemi. Di saat sang ayah di phk dari tempat kerja nya sang ayah pun kena tipu oleh rekan dekat nya. sang ayah selalu mengusahakan kebutuhan atau kemauan putri kecil nya walaupun sang ayah tidak mempunyai uang.

Membahas tentang perjuangan seorang ayah tidak akan ada habis nya terutama jasa nya yang telah memperjuangkan keluarga kecil nya untuk putri kecil. Di dalam realitas kehidupan seorang ayah adalah penyelamat hidup bagi putri kecilnya. seorang ayah bertugas untuk memberikan nafkah kepada keluarga (istri&anak) sedangkan seorang ibu hanya mengurus anak dan rumah tangga. Pada film tersebut perjuangan ayah yang habis-habisan mencari pekerjaan untuk keluarga kecilnya, dan meminjam uang kepada seseorang untuk membeli hp sang putri nya.

Secara umum, Representasi disebut sebagai gambaran tentang sesuatu yang ada di dalam kehidupan yang akan di gambarkan kembali melalui suatu media. Menurut Stuart Hall (1997), berpendapat bahwa representasi merupakan sebuah

konsep makna dalam pikiran melalui bahasa. Hubungan antara konsep dan bahasa yang mencerminkan objek, orang, dan peristiwa nyata. Representasi dapat diartikan sebagai bagaimana menyampaikan sesuatu yang penuh arti kepada orang lain dengan menggunakan bahasa. Bahasa menjadi bagian dari sistem representasi, karena tanpa kesamaan bahasa pertukaran makna tidak mungkin terjadi. Dengan kata lain, bahasa adalah alat pengantar untuk mengungkapkan makna yang di terima dari suatu konsep. Representasi bekerja dalam hubungan antara tanda dan makna. Namun, makna realitas dapat berubah dengan mengubah representasi. Pembentukan makna tersebut melibatkan negosiasi dimana negosiasi mencapai kesepakatan dan memberi makna pengalaman subjektif individu.

Pada awal pandemi covid-19 di indonesia banyak oknum-oknum yang memanfaatkan keadaan dengan menimbun masker dan baju apd yang sangat banyak. Mengutip dari berita liputan 6.com “Merebaknya virus corona atau covid-19 membuat panik banyak orang. Terlebih, pandemi ini akhirnya masuk indonesia setelah dua warga dinyatakan positif terjangkit virus corona. Masyarakat pun geger tak sedikit dari mereka bereaksi berlebihan dengan memborong sembako dan kebutuhan pokok. Tak hanya itu, masker sebagai alat pelindung pertama mencegah corona pun di borong oleh masyarakat. Alhasil, masker menjadi barang langka di pasaran. Keberadaannya susah di temui, jika ada harga nya pun naik berlipas dari harga sebelumnya.”

Sutradara Fajar Bustomi mengatakan, film **HARI YANG DI JANJIKAN** bisa disebut sebagai film pertama tentang pandemi yang tayang di Tanah Air. “*Film tentang pandemi mungkin sudah banyak yang buat, tetapi belum tayang aja.*”

Mungkin ini yang tayang pertama di Indonesia. yang pertama tayang mungkin film ini”, ujar Fajar Bustomi dalam konferensi pers virtual Gala Premiere Hari Yang Dijanjikan, Selasa (11/5/2021)

Media massa adalah salah satu sarana untuk berkomunikasi kepada publik. Media massa merupakan sumber untuk memperoleh informasi, hiburan, dan sarana promosi atau iklan. Media massa merupakan jendela yang memungkinkan semua orang dapat melihat lingkungan yang lebih jauh. perkembangan media massa yang pesat, menjadikannya sebagai bagian dari kehidupan manusia saat ini. media mampu menghubungkan belahan dunia yang satu dengan lainnya tanpa terhalang oleh batas ruang dan waktu dikarenakan cakupan penyebaran informasinya yang luas. maka dari itu, ia menjadi alat yang tepat untuk dapat menyampaikan realitas sosial yang terjadi dalam kehidupan manusia. media memiliki peran besar dan secara tidak sadar cukup mempengaruhi beragam perilaku manusia saat ini. Sebagai salah satu bentuk media massa, film dapat difungsikan sebagai media dalam wujud ekspresi, yang berperan untuk mempresentasikan suatu budaya atau gambaran realitas dari suatu masyarakat.

“film sebagai suatu media audio visual mempunyai pengaruh yang kuat. Film dapat dipakai sebagai sarana dialog antara pembuat film dengan penontonnya. dalam sebuah film tidak hanya terjadi komunikasi verbal melalui bahasa-bahasa yang tertuang dalam dialog antara pemain, akan tetapi juga terjadi komunikasi non verbal yang tertuang dalam bahasa gambar berupa isyarat-isyarat dan ekspresi dari pemain film tersebut. Film menggunakan bahasa dan gaya yang menyangkut gerak-gerik tubuh (gesture), sikap (posture), dan ekspresi muka. (Effendy, 2002:29)

Produk media massa semakin beragam seiring berkembangnya zaman, mulai dari bentuk visual, audio, hingga audiovisual. Kegunaan media juga sangat beragam, beberapa diantaranya adalah fungsi korelasi yaitu untuk

menafsirkan dan menjelaskan peristiwa yang terjadi berikut kemungkinan hubungan dengan hal atau peristiwa lain yang terkait di masyarakat. Serta fungsi hiburan, yaitu media massa memberikan hiburan kepada audiens atau pembaca sebagai sarana relaksasi dan pengalihan perhatian dari ketegangan sosial yang terjadi di masyarakat .

Inovasi yang terus muncul dalam media komunikasi, menjadikan penyampaian informasi semakin canggih dari sebelumnya, salah satunya melalui film. sebagai media elektronik tertua di dunia, film sudah lekat dengan kehidupan masyarakat. Film diartikan sebagai hasil budaya dan alat ekspresi kesenian dikarenakan ia memiliki realitas yang kuat dalam menceritakan kehidupan masyarakat.

Semiotika adalah ilmu yang mengkaji tentang tanda dan makna, semiotika memiliki tempat tersendiri untuk dapat berkembang pada ranah komunikasi, dan teknologi yang ada sekarang. Semiotika diberikan ruang oleh ilmu perspektif komunikasi untuk diberi kesempatan dan mengembangkan keilmuannya. Salah satu kajian ilmu komunikasi yang memiliki keterkaitan dengan semiotika adalah film. Film sebagai representasi realita sosial yang memunculkan suatu simbol maupun tanda yang digunakan untuk berkomunikasi. Film cenderung melibatkan simbol, maupun tanda yang berwujud visual untuk menyampaikan pesan.

Semiotika sinematografi memiliki peran dalam mengembangkan kajian keilmuan khususnya yang berkaitan dengan semiotika komunikasi . genre-genre film pun beragam macam nya seperti genre horor, action, romance, comedy, drama. Film hari yang dijanjikan ini termasuk ke dalam film bergenre drama.

Dalam memahami studi tentang makna setidaknya terdapat tiga unsur utama yakni;(1) tanda,(2) acuan tanda,dan (3) pengguna tanda. Tanda merupakan sesuatu yang bersifat fisik,bisa dipersepsi indera kita,tanda mengacu pada sesuatu di luar tanda itu sendiri, dan bergantung pada pengenalan oleh penggunanya sehingga disebut tanda. Misalnya, mengacungkan jempol kepada kawan kita yang berprestasi. Dalam hal ini, tanda mengacu sebagai pujian dari saya dan ini diakui seperti itu baik oleh saya maupun teman saya yang berprestasi. Makna disampaikan dari saya kepada teman yang berprestasi maka komunikasi pun berlangsung. Berkaitan dengan film yang sarat akan pesan dan tanda yang terkandung, maka yang akan menjadi perhatian peneliti di sini adalah segi semiotikanya, dimana dengan semiotika ini akan sangat membantu peneliti dalam menelaah arti kedalaman suatu bentuk komunikasi dan mengungkap makna yang ada di dalamnya. Sederhananya semiotika itu adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda. Melalui pendekatan Semiotika Roland Barthes. Dalam penelitian ini, penulis akan menelaah sebuah film yang berjudul "HARI YANG DIJANJIKAN" yang disutradarai oleh Fajar Bustomi secara denotasi, konotasi, dan mitos. Ketiga dimensi tersebut (Denotasi,Konotasi,Mitos) merupakan satu kesatuan dalam semiotika Roland Barthes. Ketiganya akan membentuk koherensi global yang pada akhirnya mengerucut melahirkan suatu kesimpulan mengenai pemaknaan atas film yang berjudul "HARI YANG DIJANJIKAN"

Berdasarkan latar belakang yang sudah di paparkan oleh peneliti, maka peneliti sangat tertarik untuk meneliti film hari yang dijanjikan ini yang memberikan banyak pesan moral dalam konflik-konflik yang terjadi pada film

tersebut, dan memberikan nilai-nilai sosial. Dengan nilai-nilai sosial yang terkandung pada film tersebut semoga bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari terutama di keadaan pandemi ini.

Peneliti sangat tertarik untuk mengangkat film ini karena pesan moral tentang perjuangan hidup di masa pandemi yang dilakukan seseorang ayah untuk mempertahankan hidup keluarganya .

Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan metode Analisis Semiotika. Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia (Sobur, 2003).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di paparkan sebelumnya peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Rumusan Masalah Makro

Adapun rumusan masalah makro:

- a. Bagaimana representasi perjuangan ayah yang terkandung dalam film "Hari yang di janjikan"?

2. Rumusan Masalah Mikro

Adapun rumusan masalah mikro membuat pertanyaan mikro sebagai berikut:

- a. Bagaimana makna **denotasi** tentang perjuangan ayah dalam film "Hari Yang Dijanjikan"
- b. Bagaimana makna **konotasi** tentang perjuangan ayah dalam film "Hari Yang Dijanjikan"
- c. Bagaimana **mitos** pada film "Hari yang dijanjikan"?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini adalah untuk mengetahui representasi perjuangan ayah di dalam film hari yang di janjikan .

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui makna denotasi dalam film "hari yang dijanjikan"
2. Untuk mengetahui makna konotasi dalam film "hari yang dijanjikan"
3. Untuk mengetahui mitos dalam film "hari yang dijanjikan"

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini di buat untuk dapat memberikan manfaat bagi pengembangan suatu ilmu. Sesuai dengan tema yang di pilih, maka kegunaan penelitian ini guna pencarian makna Representasi Perjuangan Ayah yang terkandung dalam film tersebut, serta dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian dalam bidang ilmu komunikasi terutama semiotika film.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

1. Sebagai pengembangan ilmu komunikasi, khususnya bidang komunikasi massa dalam mengkaji semiotika film.
2. Hasil penelitian ini di harapkan bisa melengkapi kepustakaan dalam bidang film.
3. Menjadi bahan informasi serta referensi bagi pihak yang membutuhkan khususnya akademisi dan praktisi media massa.
4. Menjadi bahan informasi serta referensi bagi pihak yang membutuhkan khususnya bagi peneliti selanjutnya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Peneliti

Kegunaan bagi Peneliti sendiri adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan di bidang komunikasi massa khususnya dalam semiotika film pada sebuah tanda makna pada film.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi untuk penelitian-penelitian semiotika serta menjadi kontribusi pengembangan ilmu komunikasi khususnya semiotika film.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat agar dapat mengambil pesan pesan yang tersirat dari film dan agar lebih mensyukuri setiap rezeki yang di berikan oleh Allah SWT.